

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil perhitungan NPV di peroleh IDR 13.443.300,-. Angka NPV yang positif ini menunjukkan bahwa investasi koperasi terhadap proyek perkebunan ini layak untuk di jalankan. Dan berdasarkan dari hasil perhitungan IRR di peroleh angka sebesar 17,97% yang menunjukkan proyek ini layak untuk di laksanakan karena IRR nya lebih besar dari *cost of capital* yang di asumsikan oleh koperasi.
- b. Berdasarkan hasil dari analisa sensitivitas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa proyek perkebunan kelapa sawit ini lebih sensitif terhadap variabel penurunan harga jual produk di dibandingkan dengan dua variabel yang lain. Hal ini terlihat dari penurunan angka IRR dan NPV yang lebih signifikan pada variabel pengaruh penurunan harga jual di dibandingkan dengan 2 variabel yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan harga jual produk perkebunan kelapa sawit (TBS) akan memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap kemampuan keuangan koperasi, terutama berhubungan dengan pembayaran angsuran pinjaman, maupun bunga pinjaman.
- c. Hasil dari analisis skenario di peroleh berdasarkan penetapan perubahan 2 variabel, yaitu harga jual dan biaya produksi. Menunjukkan bahwa dalam kondisi optimis di peroleh nilai NPV positif sebesar Rp. 30.755.574,- dan nilai IRR sebesar 21,85%. Untuk kondisi *expected* di peroleh nilai NPV positif Rp. 13.443.300,- dan nilai IRR sebesar 17,97%. Sedangkan pada kondisi pesimis Berdasarkan hasil perhitungan pada kondisi pesimis di peroleh nilai NPV negatif sebesar Rp. 3.866.568,- dan nilai IRR sebesar 13,49%. Atas dasar asumsi probabilitas yang di ambil yaitu optimis 20%, *expected* 60%, pesimis 20% maka

dapat di peroleh hasil NPV positif Rp 11.101.285,- di mana angka ini lebih besar dari 0, yang menunjukkan proyek perkebunan kelapa sawit Koperasi Mitra Gaga Begulai layak untuk di jalankan.

5.2. SARAN

- a. Berdasarkan kesimpulan yang di temukan dalam tesis ini, maka Koperasi, dalam menentukan *Cost of Capital* – nya harus bisa lebih mencerminkan kondisi sebenarnya sehingga hasil perhitungan analisis kelayakan proyek menjadi lebih tepat.
- b. Berdasarkan Hasil analisis sensitivitas, dengan persentase perubahan yang di tetapkan oleh penulis, maka Koperasi harus lebih memperhatikan fluktuasi harga jual TBS, karena keuntungan dari proyek di masa yang akan datang, berdasarkan hasil analisis, rentan terhadap perubahan harga jual TBS tersebut.
- c. Hasil analisis skenario pada tesis ini menggunakan persentase perubahan yang di asumsikan oleh penulis. Oleh sebab itu di sarankan dalam melakukan analisis kelayakan proyek selajutnya digunakan persentase perubahan yang dihitung berdasarkan data-data *real*, sehingga hasil analisis skenario lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.